



PENTINGNYA PEMBELAJARAN TATA CARA SHALAT DAN THAHARAH MELIPUTI WUDHU, TAYAMMUM DAN MANDI WAJIB: STUDI FENOMENIAL PESERTA DIDIK

Ni'mah Wahyuni¹, Adi Friansa², Fajri³, Haikal⁴, Kasmianti⁵

¹Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Madako Tolitoli

²Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Madako Tolitoli
Jl. Madako No. 01 Kelurahan Tambun, Kabupaten Tolitoli, Sulawesi Tengah

*E-mail: nimawahyuni@umada.ac.id

Article History:

Received: 7 September 2023

Revised: 21 September 2023

Accepted: 2 Oktober 2023

Abstract: Knowledge and understanding of prayer and thaharah which includes Wudhu, Tayammum and obligatory bathing are important aspects in religious learning material in junior high schools (SMP). This discussion is about the importance of learning prayer and thaharah which includes ablution, tayammum and obligatory bathing as part of the implementation of religious education courses. Learning prayer and thaharah which includes obligatory ablution, tayammum and bathing at school not only ensures students' correct and consistent understanding of Islamic worship practices, but can also help in forming students' character and moral values. This also highlights the positive impact of this learning integration, such as increasing religious awareness, strengthening students' religious identity. Therefore, learning prayer and thaharah which includes ablution, tayammum and obligatory bathing for students has significant suitability in supporting the spiritual and moral development of students.

Keywords: *thaharah, obligatory bathing*

Abstrak. Pengetahuan dan pemahaman tentang shalat dan thaharah yang meliputi Wudhu, Tayammum dan mandi wajib merupakan aspek penting dalam materi pembelajaran agama di sekolah menengah pertama (SMP). Adapun pembahasan ini tentang pentingnya pembelajaran shalat dan thaharah yang meliputi wudhu, tayammum dan mandi wajib sebagai bagian implementasi dari mata kuliah pendidikan agama. Pembelajaran shalat dan thaharah yang meliputi wudhu, tayammum dan mandi wajib di sekolah tidak hanya memastikan pemahaman dari peserta didik yang benar dan konsisten terhadap praktik ibadah Islam, tetapi juga dapat membantu dalam membentuk karakter dan nilai-nilai moral peserta didik. Hal ini juga menyoroti dampak positif dari integrasi pembelajaran ini, seperti meningkatkan kesadaran agama, memperkuat identitas keagamaan peserta didik. Oleh karena itu, pembelajaran shalat dan thaharah yang meliputi wudhu, tayammum dan mandi wajib pada peserta didik memiliki kesesuaian yang signifikan dalam mendukung pengembangan spritual dan moralitas peserta didik

Kata Kunci: *thaharah, mandi wajib*

Received September 07, 2023; Revised September 21, 2023; Oktober 2, 2023

*Corresponding author, e-mail address

PENDAHULUAN

Kegiatan penyuluhan ini membahas pentingnya pembelajaran shalat dan thaharah yang meliputi wudhu, tayammum dan mandi wajib yang memiliki peranan penting dalam memahami pembelajaran yang benar di sekolah sebagai bagian dari pendidikan agama. Pemahaman yang tepat tentang praktik agama Islam adalah dasar untuk menjalankan ibadah shalat dengan benar, dan thaharah yang meliputi wudhu, tayammum dan mandi wajib adalah tahap persiapan penting sebelum melaksanakan ibadah shalat. Pemahaman yang baik tentang materi pembelajaran ini juga dapat membantu membentuk karakter peserta didik, meningkatkan kualitas ibadah peserta didik. Dengan pemahaman yang benar, pendidikan agama di sekolah menengah pertama dapat memberikan landasan yang kuat untuk pengembangan spiritual dan moralitas peserta didik.

Peserta didik sekolah menengah pertama sedang mengalami masalah remaja dalam perkembangannya. Rentan 13 tahun sampai 18 tahun disebut usia remaja. Masa remaja ialah proses peralihan antar masa anak dan masa dewasa yang meliputi perubahan biologis, intelektual dan emosi social. Remaja yang ditandai dengan kematangan seksual (dalam Islam dikenal dengan baligh). Secara agama, baligh merupakan batas bagi seseorang untuk dibebani kewajiban dan tanggung jawab terhadap seluruh hukum agama. Tanda-tanda baligh menurut Islam adalah sempurnanya umur, keluarnya air mani bagi laki-laki dan haid atau menstruasi bagi perempuan.

Ibadah yang harus dilakukan oleh setiap muslim yang sudah baligh dan berakal sehat adalah shalat. Shalat terdiri dari lima waktu yang disebut dengan shalat wajib meliputi shalat subuh, dzuhur, ashar, maghrib dan isya. Shalat merupakan salah satu rukun Islam yang kedua setelah syahadat. Secara bahasa, shalat berarti doa. Sedangkan secara istilah, shalat adalah ibadah yang terdiri dari beberapa perkataan dan perbuatan yang dilakukan dengan syarat tertentu, mulai dari takbir dan diakhiri dengan salam. Shalat adalah sarana perjalanan menuju Allah SWT dan mi'rajnya kaum beriman. Dalam melaksanakan shalat juga memiliki rukun dan syarat melaksanakannya agar shalat yang kita lakukan itu bisa dibilang sah karena memenuhi rukun dan syarat shalat tersebut.

Ketika seseorang sudah mencapai usia baligh, dia dianggap cukup dewasa untuk memahami kewajiban-kewajiban dalam Islam, termasuk ibadah shalat. Oleh karena itu, mereka diharapkan untuk melaksanakan shalat secara rutin sesuai dengan ketentuan waktu dan tata cara yang telah ditentukan dalam ajaran Islam. Jika seseorang tidak melaksanakan shalat dengan sengaja atau tanpa alasan yang sah, itu dapat dianggap sebagai pelanggaran terhadap kewajiban agama mereka. Salah satu persiapan sebelum melaksanakan ibadah shalat yaitu wudhu, Tayammum dan mandi wajib.

Wudhu adalah proses ritual pembersihan dengan air yang dilakukan oleh seorang Muslim sebelum melaksanakan shalat atau melakukan ibadah tertentu lainnya. Wudhu melibatkan mencuci sejumlah anggota tubuh yang telah ditentukan dalam ajaran Islam. Langkah-langkah untuk berwudhu pertama niat wudhu, mencuci kedua tangan sampai pergelangan tangan, berkumur-kumur dan mengusap hidung, mencuci wajah, tangan hingga siku, mengusap kepala, mencuci kaki hingga mata kaki, membaca dua kalimat syahadat dan menghadap kiblat ketika wudhu. Semua langkah ini harus dilakukan secara berurutan dengan benar sesuai dengan ajaran Islam.

Tayammum adalah pengganti wudhu atau mandi sebagai rukhsah (keringanan) untuk orang yang tidak dapat memakai air karena beberapa uzhur (halangan) dan ini adalah cara alternatif untuk membersihkan diri secara ritual ketika air tidak tersedia atau tidak dapat digunakan karena alasan tertentu, seperti tidak ada akses ke air bersih atau adanya kondisi yang mengharuskan menjaga kesehatan atau dalam perjalanan. Adapun media yang dapat digunakan adalah seluruh permukaan

bumi yang bersih baik itu berupa pasir, bebatuan, tanah yang lembab atau kering dan debu yang bersih untuk membersihkan sebagian anggota tubuh yang biasanya dicuci dalam wudhu. Tayammum juga melibatkan niat tayammum, membaca bismillah, kemudian mengusap muka dengan tanah atau debu, setelah itu mengusap kedua tangan sampai kesiku dengan tanah atau debu setelah itu menertibkan rukun-rukun seperti membaca dua kalimat syahadat sesudah selesai tayammum sebagaimana sesudah selesai wudhu.

Mandi wajib atau ghusl adalah mandi besar yang diwajibkan dalam Islam dalam beberapa situasi khusus, seperti setelah hubungan suami istri (junub), setelah haid (menstruasi), setelah nifas (melahirkan), atau setelah mimpi basah. Mandi wajib adalah cara untuk membersihkan diri secara ritual dari keadaan junub atau keadaan lain yang mengharuskan mandi. Mandi wajib (mandi junub) dalam Islam adalah mandi yang diwajibkan setelah beberapa kondisi tertentu, salah satunya adalah setelah haid (menstruasi). Ini disebut sebagai "mandi junub" atau "mandi besar". Alasan di balik mandi wajib setelah haid adalah untuk membersihkan diri secara ritual dan untuk mempersiapkan diri kembali menjalankan ibadah terutama sholat. Berikut beberapa hal yang perlu diketahui mengenai mandi wajib setelah haid: *Ritual Pembersihan*: Haid adalah kondisi alami yang dialami oleh wanita dan selama periode ini, wanita dianggap dalam keadaan junub (tidak suci). Mandi junub adalah cara untuk membersihkan diri dari keadaan ini dan mengembalikan kebersihan ritual. *Persiapan untuk Sholat*: Salah satu tujuan utama mandi junub setelah haid adalah untuk memungkinkan wanita kembali melaksanakan sholat. Sholat adalah salah satu kewajiban utama dalam Islam, dan wanita yang telah selesai haid diharapkan untuk segera mandi junub sehingga mereka dapat kembali menjalankan ibadah sholat. *Tata Cara Mandi Junub*: Tata cara mandi junub melibatkan langkah-langkah tertentu, termasuk niat mandi wajib baik karena keluarnya mani, bersetubuh atau setelah haid, membaca bismillah pada permulaan mandi, membersihkan kotoran-kotoran yang masih menempel pada badan, berwudhu sebelum mandi, menggosok-gosok seluruh badan dengan tangan, mengalirkan air keseluruh badan dan mendahulukan yang kanan dari pada yang kirri dan beturut-turut. Mandi junub seharusnya dilakukan dengan penuh kesungguhan dan khusyuk.

Ketiga proses ini memiliki tujuan yang sama, yaitu membersihkan diri secara ritual sehingga seseorang dapat menjalankan ibadah sholat atau ibadah-ibadah lainnya dalam keadaan yang bersih dan suci sesuai dengan ajaran Islam. Pilihan antara wudhu, tayammum, atau mandi wajib tergantung pada kondisi individu dan situasi yang dihadapinya.

Oleh karena itu, tim PKM melakukan Penyuluhan ke beberapa sekolah menengah pertama yang ada di Kabupaten Tolitoli. Penyuluhan ini bertujuan untuk memunculkan motivasi peserta didik sebagai generasi muda dengan harapan mampu menciptakan generasi muda yang lebih baik dan berakhlak.

METODE

Metode Praktik Langsung dalam Pendidikan Tata Cara Shalat dan Thaharah yang meliputi Wudhu, Tayammum dan Mandi Wajib di Sekolah Menengah Pertama melibatkan:

1. Penjelasan Teoritis: Penjelasan awal dengan menggunakan metode ceramah dan diskusi tentang tata cara shalat dan thahara yang meliputi wudhu, tayammum dan mandi wajib.
2. Demonstrasi oleh Mahasiswa: Mahasiswa memberikan contoh langsung.
3. Praktik Bersama: Peserta didik praktik bersama dengan bimbingan guru.

4. Latihan Individu: Peserta didik praktik sendiri dengan pengawasan guru.
5. Diskusi dan Pemanthapan: Diskusi kelompok untuk pemahaman yang lebih baik.
6. Evaluasi dan Koreksi: Mahasiswa menilai dan memberikan umpan balik.
7. Praktik Berulang: Proses diulang beberapa kali.

Metode ini memungkinkan peserta didik untuk belajar tata cara shalat dan thaharah yang meliputi wudhu, tayammum dan mandi wajib secara praktis dan mendalam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini dilaksanakan di beberapa sekolah sebagai bentuk implementasi dari mata kuliah pendidikan agama Islam. Dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang telah dilaksanakan terlihat peserta didik SMPN 4 Ogodeide dan MTs Al-Hikmah Salusus Pande antusias dengan pemaparan materi pengabdian kepada masyarakat (PKM) “Pentingnya Pembelajaran Sholat dan Thaharah yang meliputi Wudhu, Tayammum dan Mandi Wajib”. Sebagai generasi muda yang masih berkecimpung di dunia akademik terlihat peserta didik dengan mudah menerima materi yang dipaparkan. Isi materi yang disampaikan terkait sholat, wudhu, tayammum dan mandi wajib.

Penyampaian materi dalam bentuk ceramah dan diskusi. Metode penyampaian dilakukan secara interaktif. Tahap awal kegiatan diawali dengan pengenalan oleh tim pengabdian kepada masyarakat (PKM). Selanjutnya menggali pengetahuan awal peserta didik terkait materi dan hasilnya diketahui bahwa pengetahuan awal terkait materi yang akan disajikan masih minim utamanya terkait wudhu, niat mandi wajib, tata cara pelaksanaannya. Setelah mengetahui pengetahuan awal peserta didik selanjutnya tim yang melaksanakan pengabdian kepada masyarakat (PKM) memaparkan materi inti yaitu sholat, wudhu, tayammum dan mandi wajib.



Pentingnya Pembelajaran Shalat dan Thahara Meliputi Wudhu, Tayammum dan Mandi Wajib:
Studi Fenomenial Peserta Didik

Gambar. 1 Dokumentasi Pemberian Materi PKM



Gambar.2 Demosntrasi Kegiatan PKM

Terlihat para peserta didik sangat antusias pada saat menerima materi dan setelah materi selesai di paparkan banyak peserta didik yang mengajukan tangan untuk memberikan pertanyaan. Secara garis besar pertanyaan yang disampaikan terkait mandi wajib serta shalat yang benar menjadi pertanyaan yang banyak di singgung oleh peserta didik

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini berjalan selama ± 120 menit dan di akhir kegiatan, masing-masing tim yang melaksanakan pengabdian kepada masyarakat (PKM) melakukan evaluasi terkait materi yang disampaikan dengan cara memberi pertanyaan kepada peserta didik yang dilakukan secara acak. Hasil evaluasi tim yang melaksanakan pengabdian kepada masyarakat (PKM) memperlihatkan bahwa secara keseluruhan peserta didik telah memahami materi yang dijelaskan dan dipraktikkan langsung oleh tim yang melaksanakan pengabdian kepada masyarakat (PKM) dan di harapkan setelah kegiatan ini dapat menumbuhkan minat dan dapat meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik

KESIMPULAN

Kegiatan penyuluhan yang telah dilaksanakan di SMPN 4 Ogodeide dan MTs Al- Hikmah Salusus Pande merupakan wujud kontribusi civitas akademika Universitas Madako Tolitoli khususnya dosen pembimbing dan mahasiswa program studi pendidikan bahasa Inggris semester V dalam

mengimplikasikan dan mentransfer keilmuan sehingga dapat dimanfaatkan oleh peserta didik SMPN 4 Ogodeide dan MTs Al- Hikmah Salusus Pande untuk menjadi generasi penurus bangsa yang mandiri, sehingga diharapkan kedepannya keimanan dan ketkwaan peseta didik dapat meningkat dengan terus melaksanakan kewajibanya.

Dengan terselenggaranya kegiatan penyuluhan pentingnya pembelajaran ini terhadap pemahaman peserta didik. kami semua mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh warga masyarakat, SMPN 4 Ogodeide dan MTs Al- Hikmah Salusus Pande terkhususnya untuk para peserta didik, yang telah menerima kami dengan sangat baik dan ikut berpartisipasi aktif untuk pemahaman materi ini

DAFTAR REFERENSI

Fasya.iain-manado.ac.id <https://fasya.iain-manado.ac.id> › ...PDF BERSUCI (MANDI, WUDHU, DAN TAYAMMUM) Islam sebagai agama [Diakses 27 september 2023].

Repository.uinjkt.ac.id <https://repository.uinjkt.ac.id> › ...PDF upaya meningkatkan keterampilan ibadah shalat [Diakses 27 september 2023].

Wardah, ani. 2018. Jurnal bimbingan dan konseling arrahman <http://ojs.uniska.ac.id/index.php/BKA> [Diakses 27 september 2023].